

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BEI PERIODE 2020–2022

Huriyah¹⁾, Mila Hapsari²⁾

^{1), 2)}Akuntansi, Politeknik Pratama Mulia

E-mail: corryhuriyah@gmail.com¹⁾, milahapsari55@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the effect of company growth, company size, and leverage both partially and simultaneously on profitability in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022.

This research is a type of quantitative research. The sample selection used a purposive sampling technique with 87 companies as a population and 24 companies that met the requirements as a sample were obtained. The data used is in the form of secondary data obtained through the official IDX website and literature that supports research. The analysis technique used in this study uses multiple linear regression methods, which use the independent variables of firm growth, firm size, and leverage with the dependent variable namely profitability.

Based on testing & analysis, it was found that partially the company's growth variable did not have a significant effect on profitability. Firm size has a significant positive effect on profitability. Leverage has a significant negative effect on profitability. Taken together, the variables company growth, company size, and leverage have a significant effect on profitability in financial sector companies listed on the IDX in 2020-2022.

Keywords : Company Growth, Company Size, Leverage, and Profitability.

PENDAHULUAN

Berkembangnya inovasi teknologi di Indonesia saat ini, membuat dunia usaha juga berkembang semakin pesat; apalagi ditambah dengan konten digital yang mensupport pemasarannya (Praptiestrini, dkk, 2024). Hal tersebut juga makin nampak dengan banyaknya perusahaan terbuka atau *go public* yang bersaing dalam mempertahankan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan terbuka atau *go public* memanfaatkan kemajuan inovasi teknologi ini untuk melakukan penawaran umum di pasar modal, dengan cara menerbitkan saham maupun obligasi secara *online* sehingga dapat dijangkau oleh banyak kalangan. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan sehingga menarik minat kreditor maupun investor dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung profitabilitas yaitu membandingkan profit atau keuntungan dengan kekayaan atau modal yang digunakan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga

kelangsungan hidup perusahaan semakin terjamin. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk meningkatkan kinerja secara efektif dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ismawati & Trisnowati (2022) menyatakan efektivitas pengelolaan bisnis yang menghasilkan keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan penjualan dan investasi, yang dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Krisnawati, dkk (2023) juga berpendapat bahwa ada hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, modal kerja, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan leverage. Dalam penelitian ini menggunakan faktor pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage*, karena pertumbuhan perusahaan atau aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan digambarkan dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi total aset maka dikatakan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan pun meningkat. Ukuran suatu perusahaan dikatakan besar apabila menunjukkan kemampuan mengelola aset maupun penjualan dengan memaksimalkan aktivitas operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Untuk memaksimalkan aktivitas operasional perusahaan dan meningkatkan keuntungan dibutuhkan pinjaman kepada pihak ketiga atau *leverage*. *Leverage* harus dikelola dengan baik agar tidak mempengaruhi turunnya profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas yang terus meningkat akan mempengaruhi kepercayaan pihak eksternal terhadap kondisi suatu perusahaan, untuk itu perusahaan keuangan terus mengembangkan pasarnya dengan memanfaatkan teknologi yang lebih maju dibandingkan dengan perusahaan lainnya agar dapat meningkatkan profitabilitas. Perusahaan sektor keuangan terus melakukan inovasi digital untuk menarik minat pelanggan sehingga dapat dijangkau oleh siapapun dan dimanapun sehingga diminati oleh banyak kalangan. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Hery (2016:3) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Hery (2016:4), laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan. Menurut Werastuti, Hantono, dkk (2022:17), laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan perusahaan mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya (Hidayat, 2018:3). Manajemen bisnis yang terus meningkat mampu menghasilkan laporan keuangan yang mendatangkan manfaat bagi pengambil keputusan (Ismawati, dkk, 2024), apalagi didukung dengan kinerja auditor yang baik (Hidayat, dkk, 2023) serta dilakukan tepat waktu sebelum kehilangan manfaat bagi pengambilan keputusan (Putri, dkk, 2022; Ismawati, dkk, 2024).

Menurut Darmawan (2020: 11), untuk mewujudkan tujuan laporan keuangan, perlu dilakukan perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui hal-hal berikut ini:

- a) Pengukuran atau perhitungan keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b) Nilai aset tetap dengan ekuitas harus seimbang.
- c) Perhitungan aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dapat dinilai jumlahnya
- d) Estimasi besarnya laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
- e) Baik utang maupun ekuitas digunakan untuk mengukur produktivitas seluruh keuangan perusahaan.
- f) Memprediksi masa depan perusahaan dari laba yang dihasilkan maupun besarnya aset perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas artinya tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Analisis profitabilitas akan melihat seberapa mampu perusahaan menggunakan aset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin (Budiman, 2021:40). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:35). Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien (Ari, Rita, & Arditya, 2021:17), informasi menjadi makin mudah dikomunikasikan ditunjang dengan kecanggihan teknologi informasi digitalisasi melalui strategi akuntansi manajemen terintegrasi (Sudalyo & Prasetyaningrum, 2023, 2024).

Profitabilitas menjadi salah satu rasio finansial yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan (Kartikasari, dkk, 2022). Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. (Astuti dkk. 2021 : 118). Rasio profitabilitas mengukur laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laba mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pendanaan utang atau ekuitas (Jusup, 2011: 500). Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan

biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan (Hermaya, 2021:39). Menurut Hermaya (2021:39-43), beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis akuntansi keuangan antara lain ;

a) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c) Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

$$\text{ROA (Return On Assets)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*corporate growth*) diartikan sebagai pertambahan nilai yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan akibat dari adanya perputaran arus kas dan usaha manajemen yang telah diprogramkan pada suatu periode waktu tertentu (Mulyadi, 2021:130). Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan perusahaan tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang (Sudamo, 2022: 101). Menurut Wahyudi (2021:106), Untuk mencapai pertumbuhan perusahaan adalah dengan meminimalkan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan profit yang diterima. Pernyataan misi Hewlett-Packard merupakan salah satu contoh yang baik mengenai pernyataan akan pertumbuhan perusahaan “Kami tidak berpendapat bahwa ukuran yang besar adalah penting, namun untuk dua alasan mendasar, pertumbuhan yang berkesinambungan adalah penting bagi kami untuk mencapai tujuan yang lain. Pertama, kami melayani segmen masyarakat teknologi yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Jika perusahaan tetap statis, perusahaan akan kehilangan pasarnya. Kami tidak dapat mempertahankan posisi kekuatan dan kepemimpinan di bidang kami tanpa pertumbuhan. Kedua, pertumbuhan adalah penting untuk menarik dan mempertahankan individu-individu

yang berkualitas. Para individu ini hanya akan menelaraskan masa depan mereka dengan perusahaan yang menawarkan peluang yang signifikan untuk kemajuan pribadi.

Perusahaan yang bertumbuh menawarkan peluang yang lebih besar dan menantang. Pertumbuhan perusahaan diukur dari perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Mulyadi, 2021:146). Penelitian yang dilakukan oleh Reza & Krisnando (2021), pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan aset dihitung sebagai presentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Untuk menghitung rasio pertumbuhan perusahaan, peneliti menggunakan rumus yang dipergunakan oleh Sukamulja (2022:124), sebagai berikut :

$$\text{Growth Assets} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset Tahun } t-1}$$

Keterangan :

Growth Assets : Pertumbuhan Aset tahun berjalan

Total Aset t: Total aset tahun berjalan

Total Aset t-1: Total aset tahun sebelumnya

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Nurlela, 2019:31). Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Sartono, 2010:249). Penelitian yang dilakukan oleh A.Wella & Bagus (2015), perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

Menurut Sudarno (2022: 110). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Perusahaan besar lebih cenderung melakukan praktik perataan laba dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan perusahaan besar dianggap memiliki prospek lebih luas untuk pengembangan usahanya dengan memiliki total aktiva yang besar dan lebih mudah dalam mendapat pendanaan dari pihak kreditur untuk menambah modal perusahaan untuk memaksimalkan aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Sudarno (2022:112-113), besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total aktiva, pendapatan atau modal perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan ukuran perusahaan adalah ukuran aset perusahaan. Perusahaan dengan total aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan, saat ini arus kas perusahaan positif, prospeknya bagus dalam periode yang relatif stabil, dan lebih menguntungkan daripada perusahaan dengan total aktiva rendah. Pengukuran ukuran perusahaan secara umum biasanya size diproksi dengan total aktiva, karena total aktiva biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln (total assets)}$$

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan profit potensial pemegang saham (Sartono, 2010:123). Penelitian yang dilakukan oleh Singapurwoko (2011), *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:189), jika proporsi *leverage* tidak dikelola dengan baik perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Menurut Ari, Rita, dkk (2021:09) *Leverage* terdiri dari dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* adalah penggunaan aset dengan beban tetap sedangkan *financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap. Seringkali para kreditor dan pemegang saham tertarik dengan melihat besarnya *operating leverage* dan *financial leverage* suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba guna menutupi biaya-biaya yang ada dan menghasilkan keuntungan untuk mengembalikan modal yang telah ditanamkan ke perusahaan. Menurut Agus (2020:195), perhitungan rasio *leverage* dapat dilakukan dengan tiga cara berikut ini :

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER)

$$\text{Long-term Debt to Equity Ratio (LDER)} = \frac{\text{Kewajiban Jk. Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Penelitian Terdahulu

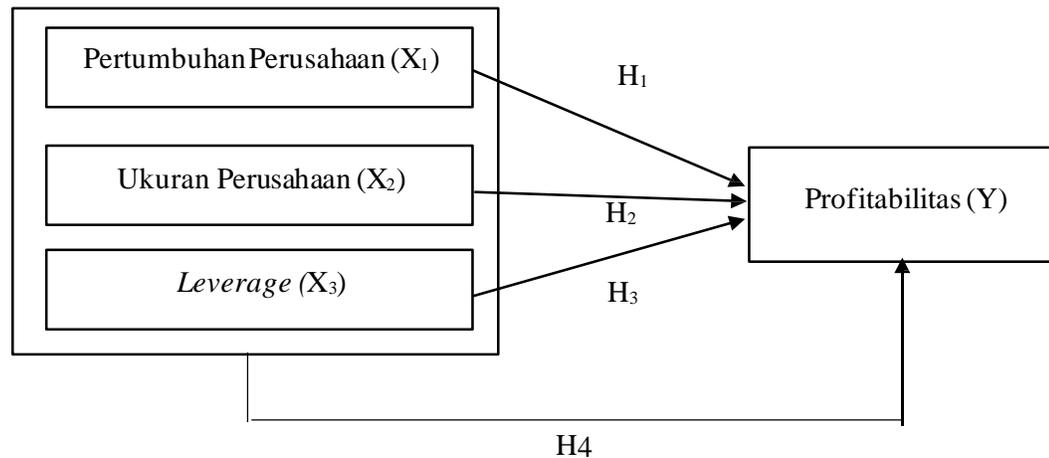
Berdasarkan kajian teori, maka penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Kesimpulan
Wahyu Indah Mursalini, Afniyeni, Mai Yuliza almasdi, Laras Restiana Putri (2022)	Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA)., Kebijakan hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Secara bersama-sama bahwa pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.
Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI. <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI
Pristina Nur Andayani, Muhammad Yamin Siregar, Eka Dewi Setia Tarigan (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014 – 2018)	DAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Artinya <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan ini mempengaruhi ROE melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas.
Anggraeni Eka Pratiwi dan Lilis Ardini (2019)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tetapi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Kerangka Berpikir

Model kerangka berpikir disajikan seperti gambar 1 :



Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, kerangka teori, dan penelitian terdahulu yang disajikan di atas, maka peneliti dapat menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H4: Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Untuk mengitung tingkat pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dikategorikan ke dalam sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Adapun jumlah perusahaan adalah sebanyak 87 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria pemilihan sampel perusahaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Keuangan yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan Sektor Keuangan yang menyajikan Laporan Keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Sektor Keuangan yang menghasilkan laba berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
4. Sektor Keuangan yang memiliki total asset yang meningkat berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Berdasarkan hasil pengamatan dalam tiga tahun pada periode 2020- 2022, diperoleh 24

perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini setelah seluruh data terkumpul adalah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Regresi berganda digunakan untuk memberikan praduga atau asumsi pengaruh yang berlaku pada tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan seperti di bawah ini (Gudono, 2016):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X1 = Pertumbuhan Perusahaan;

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = *Leverage*

b_{1,2,3} = Koefisien regresi dari X₁, X₂, X₃

e = error term

Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas yang digunakan yaitu pertumbuhan perusahaan (X₁), ukuran perusahaan (X₂), dan *leverage* (X₃), sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas (Y). Berikut ini definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Pengukur profitabilitas yang menyeluruh disebut hasil atas aset (*return on assets*). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, sehingga nampak sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Bebas (*Independen*)

a. Pertumbuhan Perusahaan (X₁)

Asset Growth ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset } t = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total Aset Tahun } t - 1}$$

b. Ukuran Perusahaan (X₂)

Ukuran perusahaan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln (total assets)}$$

c. *Leverage* (X₃)

Untuk menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilakukan dengan membandingkan antara total hutang dengan modal sendiri, sehingga dapat dirumuskan berikut ini :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,530	,303		
Pertumbuhan Perusahaan	,123	,067	,159	1,820	,073
Ukuran Perusahaan	,145	,057	,305	2,551	,013
Leverage	-,093	,013	-,856	-7,166	,000

1. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan analisis data yang telah ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,530 + 0,123X_1 + 0,145X_2 - 0,093X_3 + e$$

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variable independent secara individual dalam menerangkan dependen (Ghozali, 2011).

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara parsial terhadap Profitabilitas.

Variable Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan memiliki arah yang positif, sedangkan *Leverage* memiliki arah yang negative. Hasil pengujian terhadap variable dependennya sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis pertama:

H1: Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas searah. Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai t hitung sebesar 1,820 dengan probabilitas 0,073. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,073 > 0,05$) menunjukkan bahwa variable pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sehingga hipotesis pertama ditolak.

b. Pengujian Hipotesis kedua:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap profitabilitas searah. Variabel ukuran perusahaan mempunyai t hitung sebesar 2,551 dengan probabilitas 0,013. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,013 < 0,05$)

menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022 sehingga hipotesis kedua diterima.

c. Pengujian Hipotesis ketiga:

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,093. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak searah terhadap profitabilitas. Variabel mempunyai t hitung sebesar -7,166 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variable *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 -2022 sehingga hipotesis ketiga ditolak.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji F ini adalah untuk membuktikan secara statistic bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Hasil dari Uji F nampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji F

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,370	3	,123	21,361	,000 ^a
	Residual	,393	68	,006		
	Total	,764	71			

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh F hitung sebesar 21,361 dan signifikansi sebesar 0,000, sehingga diketahui sebesar 0,000, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *leverage* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

4. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (*adjusted*) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variable independen. Dengan kata lain, nilai *Adjusted* menunjukkan seberapa besar *model regresi* mampu menjelaskan variable dependen. Besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Adjusted* yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable dependen.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.. Uji Koefisien Determinasi Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,697 ^a	,486	,463	,07580

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh secara Parsial

a. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Profitabilitas*

Hasil analisis statistic untuk pertumbuhan perusahaan diketahui bahwa nilai *t* hitung bernilai positif sebesar 1,820. Hasil statistik uji *t* untuk pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai signifikansi 0,073, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,073 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama ini ditolak. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan bukan factor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Asset yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap produktivitas serta semakin cepat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang semakin tinggi.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas*

Hasil analisis statistic untuk pertumbuhan perusahaan diketahui bahwa nilai *t* hitung bernilai positif sebesar 2,551. Hasil statistik uji *t* untuk pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai signifikansi 0,013, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,013 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua ini diterima.

Ukuran perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Definisi total aktiva adalah segala sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat transaksi masa lalu dan diharapkan memberi manfaat ekonomi perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan besar akan mempunyai kapasitas untuk mengambil kredit dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga bisa mengakses yang lebih besar ke pasar modal dan perbankan dibanding perusahaan kecil. Dengan kata lain, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi profitabilitasnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miswanto, Rifqi & Sofia (2017), Anggraeni Lilis (2019) dan Wahyu Indah (2022).

c. Pengaruh *Leverage* terhadap *Profitabilitas*

Hasil analisis statistic untuk *leverage* diketahui bahwa nilai *t* hitung bernilai negative sebesar -7,166. Hasil statistik uji *t* untuk pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai signifikansi 0,000, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas,

sehingga hipotesis ketiga ini diterima.

Leverage adalah dana pinjaman yang bisa digunakan untuk meningkatkan profit perusahaan. Dengan sumber dana yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi penghasilan kena pajak. Namun demikian, konsekuensi dari leverage yang terlalu besar akan menanggung beban bunga yang makin besar yang justru makin menurunkan tingkat profit perusahaan. Sejahtera manfaat atau *return* masih lebih besar dari beban bunga hutang leverage masih diperbolehkan namun apabila beban bunga sudah tidak dapat ditutup oleh manfaatnya maka perlu dilakukan penataan struktur *leverage*.

Menurut *Pecking Order Theory*, besarnya rasio *leverage* membuat perusahaan harus mengemban tingginya biaya bunga yang harus dipenuhi, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Tinggi rasio DER pada penelitian ini menunjukkan besarnya beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hossain & Ali (2012), Putra Wela Yulia & Badjra (2015), Ketut Alit (2018).

2. Pengaruh secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan. Berdasarkan uji simultan di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 21,361 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05, berarti tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat yang diharapkan ($0,000 < 0,05$). Yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. Nilai koefisien determinasi 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* mampu menjelaskan variable profitabilitas sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variable lain selain variable yang diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t bernilai positif sebesar 1,820. Hasil statistic uji t untuk variable Pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (H1 ditolak), sehingga pertumbuhan perusahaan kurang dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t bernilai positif sebesar 2,551. Hasil statistic uji t untuk variable Ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (H2 diterima), sehingga ukuran perusahaan dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. *Leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan

dengan nilai t bernilai negatif sebesar $-7,166$. Hasil statistic uji t untuk variable *leverage* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (H_3 diterima). sehingga *leverage* dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

4. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $21,361$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil $0,05$, sehingga H_4 diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan agar lebih mempertimbangkan ukuran perusahaan dan *leverage* karena telah terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat *leverage* agar tidak terlalu tinggi yang dapat menurunkan tingkat profitabilitas dengan meminimalisasi hutang, karena semakin rendah tingkat *leverage* maka profitabilitas semakin meningkat.
3. Lokasi penelitian terbatas hanya pada perusahaan sektor keuangan kecuali subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda, seperti sektor pertambangan, sektor properti, sektor perdagangan dan lain-lain.
4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan proksi lain untuk pertumbuhan perusahaan dan melakukan penambahan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas. Karena nilai *Adjusted R Square* penelitian ini hanya sebesar $46,3\%$ sehingga masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra. 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4(No. 7), 2052-2067. Diakses tanggal 24 Maret 2023.
- Agung, Lusiana, dkk. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Agus, Ifrani. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni & Lilis. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 8 No 3 , 3353-3377. Diakses tanggal 24 Maret 2023.
- Ari, Rita, & Arditya. 2021. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Astuti, Lenny, Supitriyani, Khairul dan Elly. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Billy, Nugraha. 2022. *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jakarta: Penerbit Pradina Pustaka.

- Budiman, R. 2021. *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Budiman, R.. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hermaya, Ompusunggu. 2021. *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher
- Hery 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, F., Ismawati, K., & Oktaviansyah, K. (2023). Internal Auditor's Performance In Sas Parts Companies. *Proceeding International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology*, 1(1): 568-578.
- Hidayat, Wastam. 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwai Inspirasi Indonesia. <http://www.google.co.id/books/edition/>. Diakses tanggal 19 Mei 2023.
- I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7(No.11), 6239–6268. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p16>, diakses tanggal 24 Maret 2023.
- Ismawati, K., & Trisnowati, J. (2022). Profitability of Food and Beverages Companies in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(4): 2001-2009.
- Ismawati, K., Trihatmoko, A., Ratnaningrum, R. (2024). Financial Report Compliance: Timelines Evidence of FMCG Indonesian Companies. *Calitate*, 25(203): 152-161.
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kartikasari, D., Darmaningrum, K., Kusumawati, E.D., Prasetyaningrum, N.E. (2022). Dampak Profitabilitas Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dari Manajemen Risiko Perusahaan. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2): 144-152.
- Krisnawati, A., Sarsiti, S., & Mellindina, A. (2023). The Influence of Profitability, Capital Intensity, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership and institutional Ownership on Tax Avoidance. *International Conference on Digital Advance Tourism, Management and Technology*, 1(1).
- Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, & Shofia Suparti. 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 24(No. 2), 119-135. Diakses tanggal 15 Maret 2023.
- Mulyadi, Thomas. 2021 *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi*. Bogor: PT Penerbit IPB Pres.
- Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa. 2021. Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 (No. 2), 267-275. Diakses tanggal 15 Maret 2023.
- Nurlela, Lela, W. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher. Retrieved from <https://www.google.co.id/books/> Diakses tanggal 29 Februari 2023.

- Praptiestrini, P., Sulistya, S., Budiwinarto, K., Trisnowati, J., Danarwati, Y.S., Slamet G., Rohwiyati, R., Pujiani, D., Nugroho, N.E. (2024). Konten Digital Mendukung Pemasaran Ekspor PT. Bali Moda Busana Kab. Karanganyar Tahun 2024, *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2): 1-9.
- Pristina N. A, Muhammad Y. S. , Eka Dewi S. T. (2020). Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014 – 2018) . *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 48-56. Diakses tanggal 20 Maret 2023.
- Putri, N.M.K., & Ismawati, K. (2022). Timeliness Pelaporan Keuangan Perusahaan Food and Beverages Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2): 118-129.
- Putri, Rani Widiyarsari Eko. 2012. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2010-2012. *Journal*, 1-26. Diakses tanggal 24 Maret 2023.
- Reza & Krisnando. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Volume 18 Number 02, 1693-8364. Diakses tanggal 20 Maret 2023.
- Riyanto & Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekspeimen*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Europe Journal of Economics, Finance and Administrative Science* (ISSN 1450-2275), 137-148. Diakses tanggal 1 April 2023.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Europe Journal of Economics, Finance and Administrative Science* (ISSN 1450-2275), 137-148. Diakses tanggal 28 Maret 2023.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudalyo, R.A.T., & Prasetyaningrum, N.E. (2023). The Influence of Digital Marketing on Accounting Decisions: Implications and Challenges. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1(2): 85-94.
- Sudalyo, R.A.T., & Prasetyaningrum, N.E. (2024). Meningkatkan Return on Investment (ROI) Pemasaran melalui Strategi Akuntansi Manajemen Terintegrasi di Era Digital pada Perusahaan Startup di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3): 1-10.
- Sudarno, Renaldo, Suyono, Junaedi. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sukamulja, Sukmawati. 2022. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi dengan BPFE.
- Swarjana, I Ketut. 2016. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: CV ANDI.
- Wahyu Indah, Afniyeni, & Laras. 2022. Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang

dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, Vol.11, 290-295.
Diakses tanggal 1 April 2023.

Wahyudi, S.T. (2021). *Mengembangkan Daya Saing Industri Kecil dan Menengah*. Jakarta: Media Nusa Creative (MNC Publising). Retrieved from <https://www.google.co.id/books/edition>. Diakses 10 April 2023.

Werastuti, Hantono, dkk. 2022. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia.